

Pertemuan 6

Instalasi Paket Aplikasi di Linux



INSTALASI PAKET/SOFTWARE

Instalasi Paket/Software di Linux ada dua macam:

- 1. dari Source (sumber asal/tarball yang telah di kompres)
- 2. dalam bentuk paket manager (sudah dalam bentuk binari)



Source

 Syarat utama untuk menginstall Software dari source adalah harus ada compiler GCC (biasanya sudah terinstall ketika menginstall distro Linux).



1. Source (Lanjut....)

 Langkah pertama mengekstrak file tersebut, biasakan di direktori /usr/local atau /opt:

cd /usr/local

(masuk ke direktori /usr/local)

tar -zxvf xmms-1.2.tar.gz

(jika dalam bentuk compress .tar.gz)

tar-zjvf xmms-1.2.tar.bz2

(jika dalam bentuk compress .tar.bz2)

maka akan terdapat direktori baru bernama xmms-1.2



Source (Lanjut....)

2. Langkah selanjutnya adalah mengkonfigurasi software tersebut dengan sistem Linux

cd xmms-1.2

masuk ke direktori xmms-1.2 yang telah diekstrak

./configure mengkonfigurasi xmms-1.2

- 3. Selanjutnya kompile software tersebut dengan kompiler GCC untuk dijadikan file binary **make**
- 4. Langkah terakhir install file binary tersebut di dalam sistem make install



2. Paket Manager

Paket manager adalah tool bantu untuk mempermudah dalam menginstall software di Linux, karena sudah dalam bentuk file binary, contohnya Slakware dengan *.tgz, Debian dengan *.deb, dan Redhat dengan *.rpm (Redhat Paket Manager) yang bisa juga digunakan untuk turunannya (mandrake, fedora, lorma, dll).



Paket Manager (Lanjut...)

Paket manager adalah tool bantu untuk mempermudah dalam menginstall software di Linux, karena sudah dalam bentuk file binary, contohnya Slakware dengan *.tgz, Debian dengan *.deb, dan Redhat dengan *.rpm (Redhat Paket Manager) yang bisa juga digunakan untuk turunannya (mandrake, fedora, lorma, dll).

Sedangkan untuk Paket Manager versi Slakware dan turunannya (dalam bentuk *.tgz) dapat menggunakan tool bantu berupa pkgtool, dengan mengetikkan:

pkgtool

maka akan tampil menu fasilitas diantaranya untuk penginstalan paket.



Paket Manager (Lanjut...)

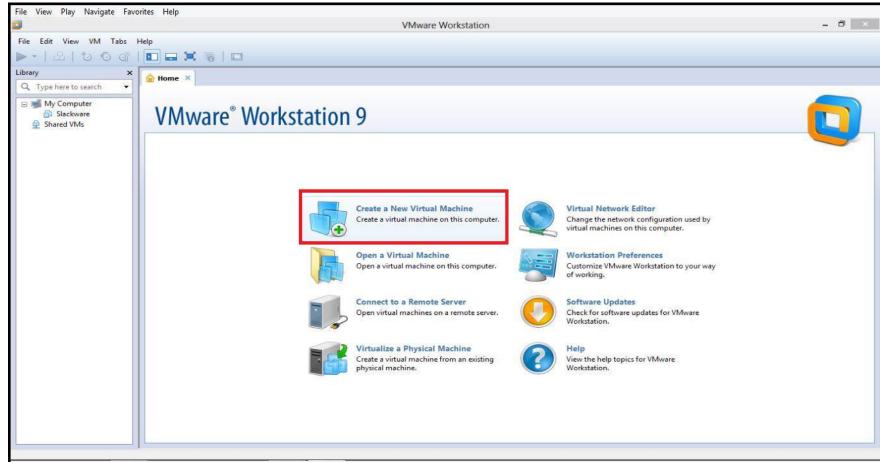
Converting Paket Manager

File dalam bentuk suatu Paket Manager dapat kita convert kedalam paket manager yang lainnya, dengan:

- rpm ke tgz -> alien -to-tgz namafile.rpm atau alien -t namafile.rpm
- rpm ke deb -> alien -to-deb namafile.rpm atau alien -d namafile.rpm
- deb ke rpm -> alien -to-rpm namafile.deb atau alien -r namafile.rpm



1. Buka aplikasi VMware. Pilih "Create a New Virtual Machine".



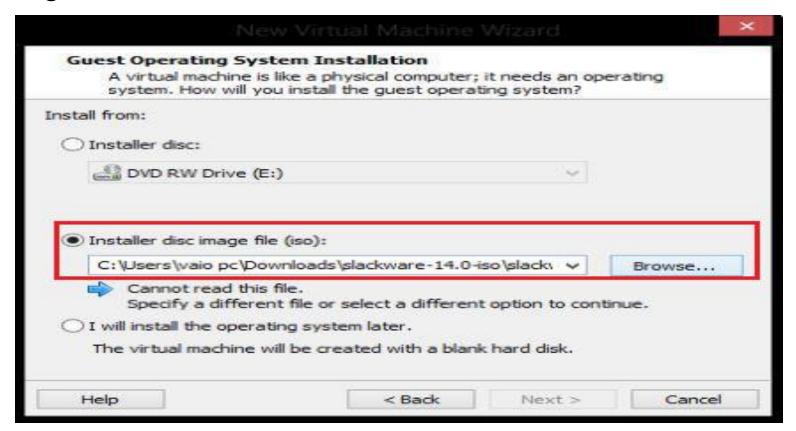


 Lalu pilih "Typical (recommended)" kemudian pilih Next



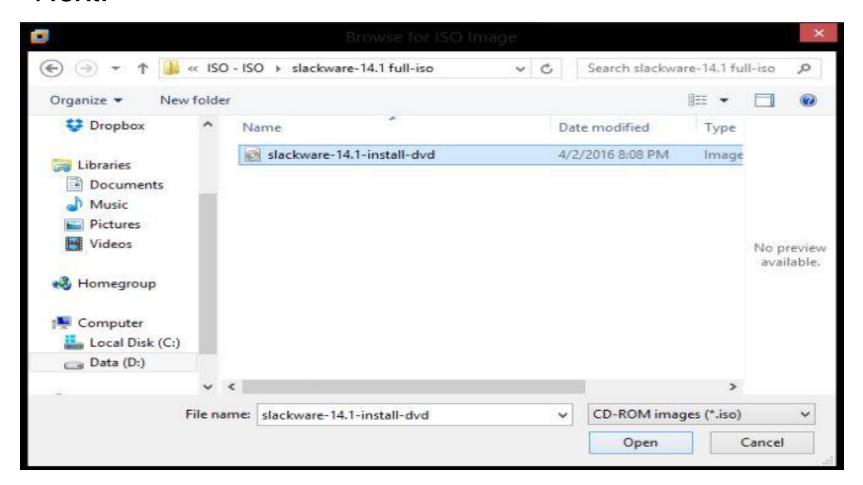


3. Masukkan ISO kedalam Installer disc image file (iso): dengan cara memilih Browser..



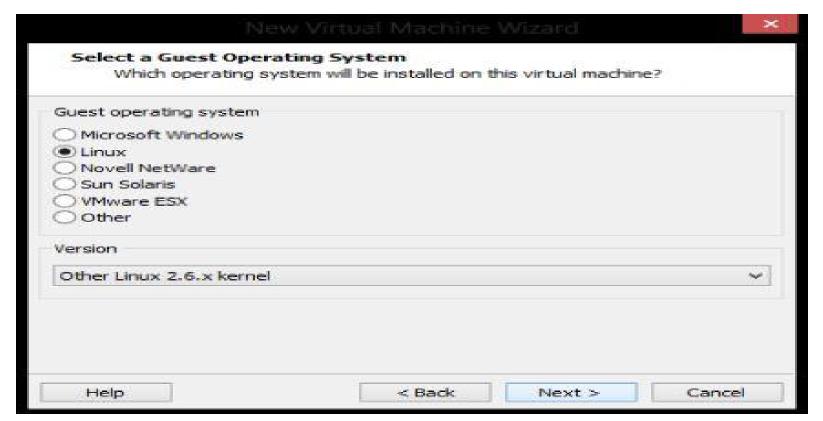


 Pilih ISO Slackware kemudian pilih Open. Setelah itu pilih Next.



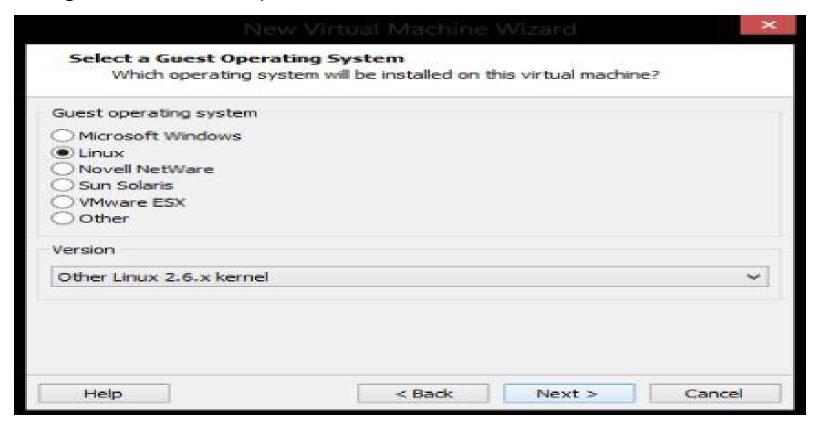


5. Kemudian diminta untuk memilih Guest Operating System. Disini pilih Linux sebagai Guest operating system dan Other Linux 2.6.x kernel sebagai Version, lalu pilih Next



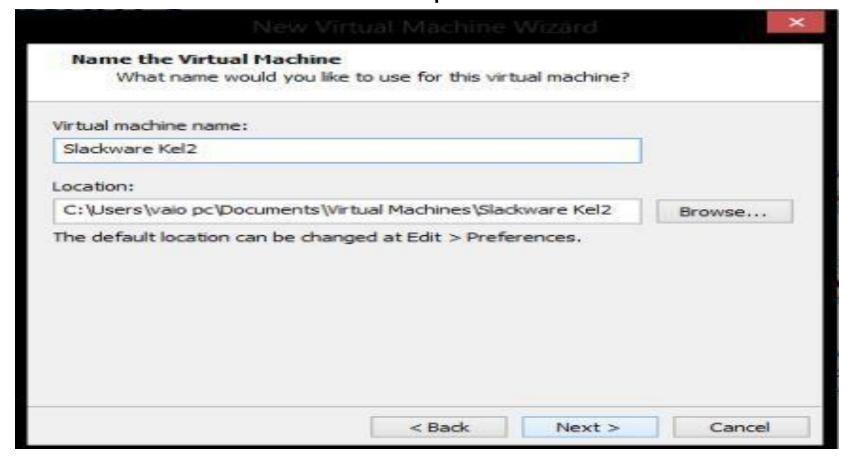


5. Kemudian diminta untuk memilih Guest Operating System. Disini pilih Linux sebagai Guest operating system dan Other Linux 2.6.x kernel sebagai Version, lalu pilih Next



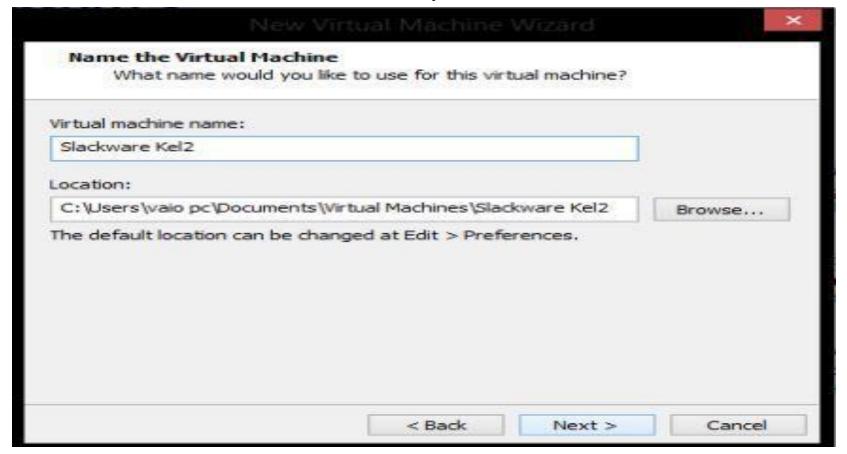


6. Masukkan Nama virtual machine serta loksi penyimpanan Linux Slackware. Kemudian pilih **Next.**



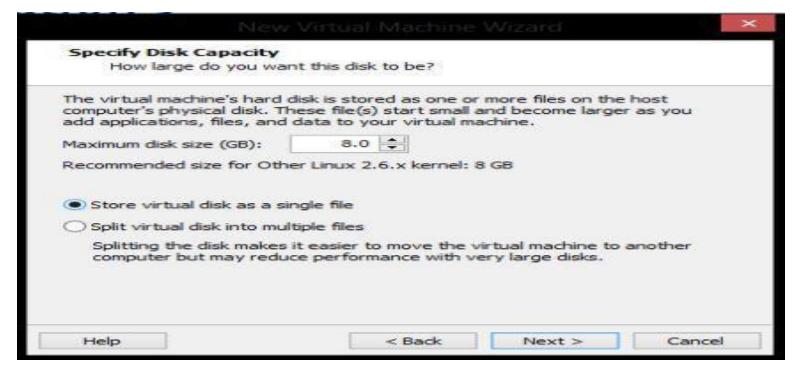


6. Masukkan Nama virtual machine serta loksi penyimpanan Linux Slackware. Kemudian pilih **Next.**





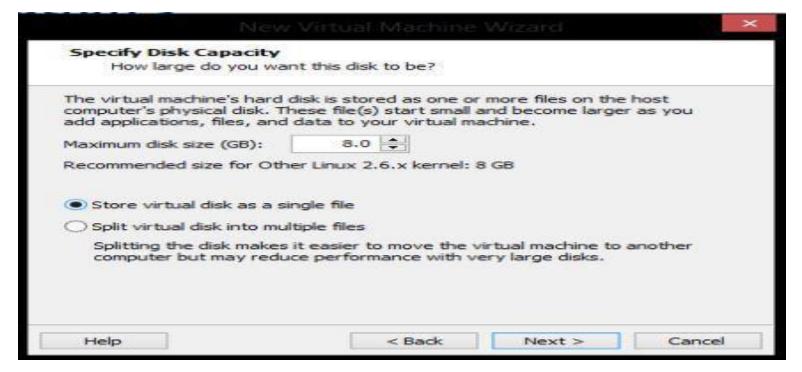
Masukkan maximum disk size yang ingin anda berikan.
 Direkomendasikan untuk maximum disk size adalah 8.0 GB, kemudian pilih Next.



8. Setelah itu pilih finish



Masukkan maximum disk size yang ingin anda berikan.
 Direkomendasikan untuk maximum disk size adalah 8.0 GB, kemudian pilih Next.



8. Setelah itu pilih finish



9. Jalankan virtual machine dengan memilih "Power on this virtual machine".





10. Setelah masuk pada tampilan seperti berikut dan meminta inputan untuk boot : tekan Enter.

```
ISOLINUX 4.06 0x513e7151 ETCD Copyright (C) 1994-2012 H. Peter Anvin et al
Welcome to Slackware version 14.1 (Linux kernel 3.10.17)!
If you need to pass extra parameters to the kernel, enter them at the prompt
below after the name of the kernel to boot (huge.s etc). NOTE: If your machine
is not at least a Pentium-III, you *must* boot and install with the huge.s
kernel, not the hugesmp.s kernel! For older machines, use "huge.s" at the
boot prompt.
In a pinch, you can boot your system from here with a command like:
boot: hugesmp.s root=/dev/sda1 rdinit= ro
In the example above, /dev/sda1 is the / Linux partition.
To test your memory with memtest86+, enter memtest on the boot line below.
This prompt is just for entering extra parameters. If you don't need to enter
any parameters, hit ENTER to boot the default kernel "hugesmp.s" or press [F2]
for a listing of more kernel choices. Default kernel will boot in 2 minutes.
boot:
```



11. Kemudian tekan Enter.

```
<OPTION TO LOAD SUPPORT FOR NON-US KEYBOARD>
If you are not using a US keyboard, you may now load a different
keyboard map. To select a different keyboard map, please enter 1
now. To continue using the US map, just hit enter.
Enter 1 to select a keyboard map: _
```

12. Selanjutnya login sebagai root.

```
You may now login as 'root'.
slackware login: root_
```



13. Untuk mempartisi hard drive dengan mengetikkan perintah : cfdisk

```
To partition your hard drive(s), use 'cfdisk' or 'fdisk'.
For systems using GPT instead of MBR, partition using 'cgdisk' or 'gdisk'.
To activate PCMCIA/Cardbus devices needed for installation, type 'pcmcia'.
To start the main installation (after partitioning), type 'setup'.
root@slackware:/# cfdisk
```

14. Pilih New untuk membuat partisi baru

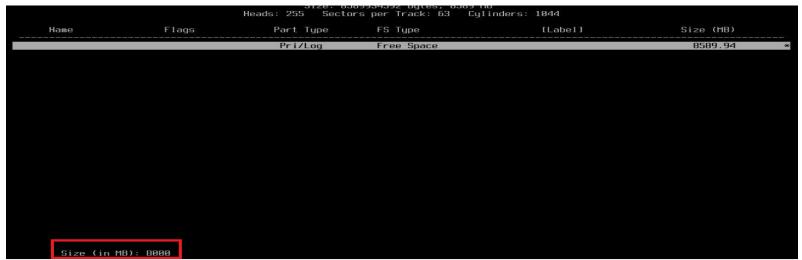




15. Pilih sebagai Primary.

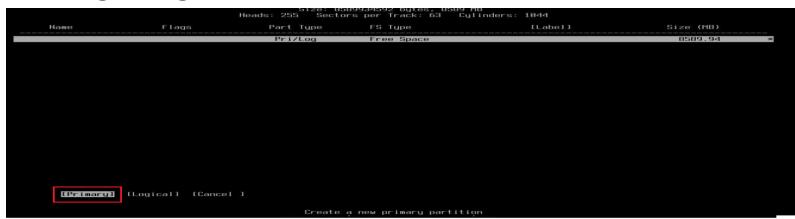


16. Masukkan size untuk partisi primary.

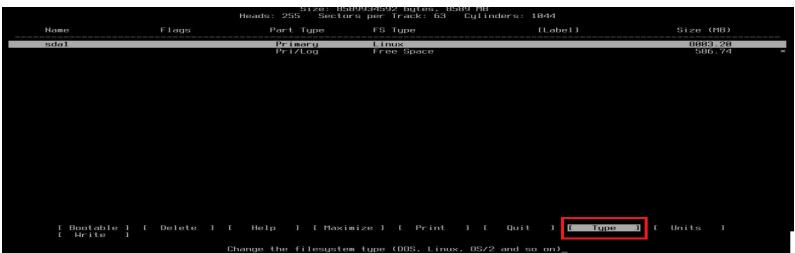




17. Pilih Beginning.

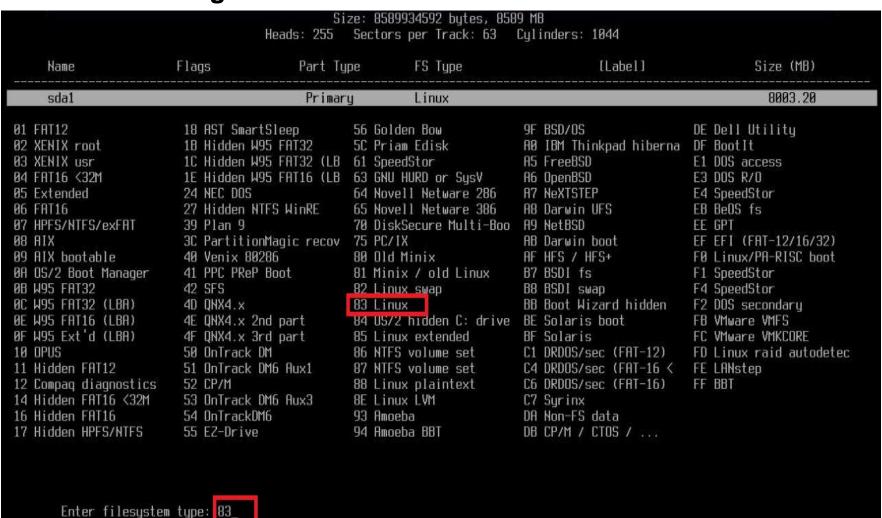


18. Kemudian pilih **Type.**



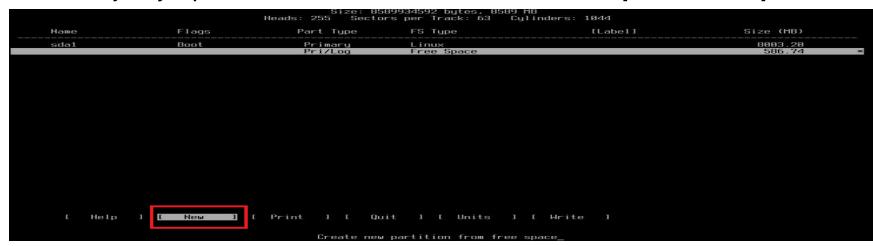


19. Pilih 83 sebagai Linux.





20. Selanjutnya pilih New kembali untuk membuat partisi swap.

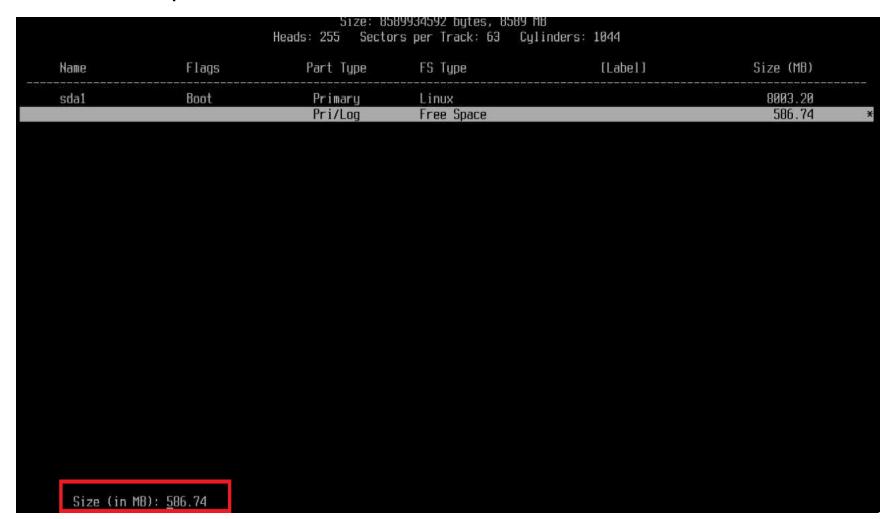


21. Pilih Logical.





22. Atur sisa partisi, secara otomatis akan diberikan.



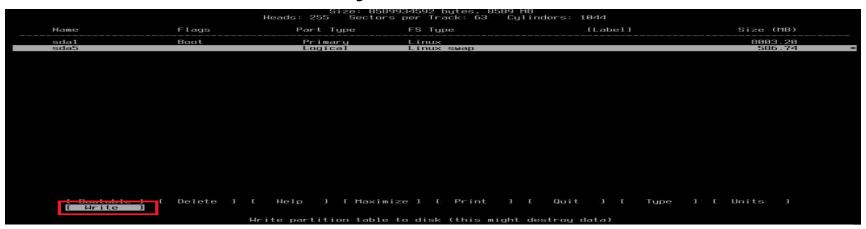


23. Pilih 82 yaitu Linux swap sebagai Type.

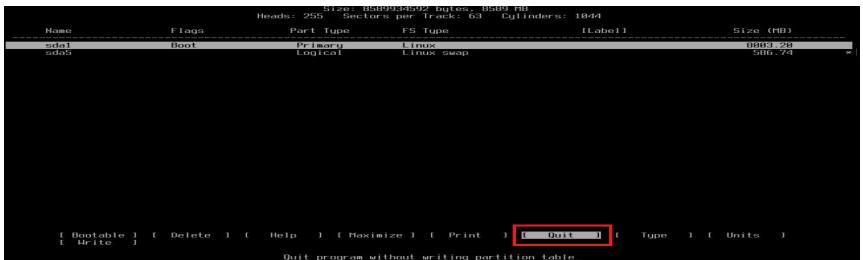
Name	Flags Par	t Type FS Type	[Label]	Size (MB)
sda1 sda5		imary Linux gical Linux		8003.20 586.74
FAT12 XENIX root XENIX usr FAT16 <32M Extended FAT16 HPFS/NTFS/exFAT AIX AIX bootable OS/2 Boot Manager W95 FAT32 W95 FAT32 (LBA) W95 FAT16 (LBA) W95 Ext'd (LBA) OPUS Hidden FAT12 Compaq diagnostics Hidden FAT16 Hidden FAT16	18 AST SmartSleep 18 Hidden W95 FAT32 1C Hidden W95 FAT32 1E Hidden W95 FAT16 24 NEC DOS 27 Hidden NTFS WinRE 39 Plan 9 3C PartitionMagic re 40 Venix 80286 41 PPC PReP Boot 42 SFS 4D QNX4.x 4E QNX4.x 2nd part 4F QNX4.x 3rd part 50 OnTrack DM 51 OnTrack DM 53 OnTrack DM6 Aux1 52 CP/M 53 OnTrack DM6 Aux3 54 OnTrackDM6 55 EZ-Drive	5C Priam Edisk (LB 61 SpeedStor (LB 63 GNU HURD or SysV 64 Novell Netware 286 65 Novell Netware 386 70 DiskSecure Multi-Bo cov 75 PC/IX 80 Old Minix 81 Minix / old Linux 82 Linux swap 83 Linux 84 OS/2 hidden C: driv	A7 NeXTSTEP A8 Darwin UFS A9 NetBSD AB Darwin boot AF HFS / HFS+ B7 BSDI fs B8 BSDI swap BB Boot Wizard hidden BE Solaris boot BF Solaris C1 DRDOS/sec (FAT-12) C4 DRDOS/sec (FAT-16) C7 Syrinx DA Non-FS data	DE Dell Utility DF BootIt E1 DOS access E3 DOS R/O E4 SpeedStor EB BeOS fs EE GPT EF EFI (FAT-12/16/32) F0 Linux/PA-RISC boot F1 SpeedStor F4 SpeedStor F2 DOS secondary FB VMware VMFS FC VMware VMKCORE FD Linux raid autodetec FE LANstep FF BBT



24. Pilih Write dan ketikkan "yes"



25. Setelah proses partisi selesai pilih Quit.



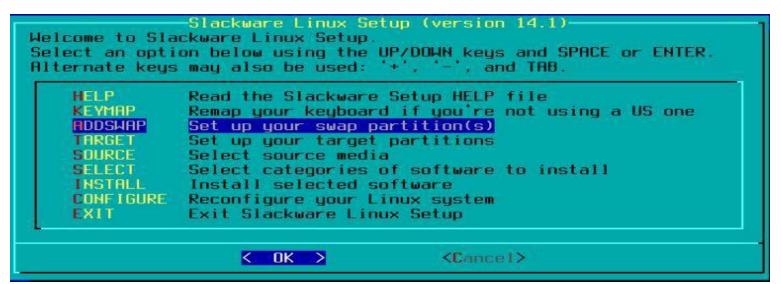


26. Jika proses partisi telah berhasil maka akan tampil sebagai berikut. Setelah itu ketikkan perintah : setup untuk memulai proses penginstall-an.

```
Disk has been changed.

WARNING: If you have created or modified any DOS 6.x partitions, please see the cfdisk manual page for additional information. root@slackware:/# setup
```

27. Pilih ADDSWAP untuk mengatur partisi swap





28. Pada Swap Space Detected pilih OK.



29. Pada Check Swap Partitions For Bad Blocks? Pilih No.

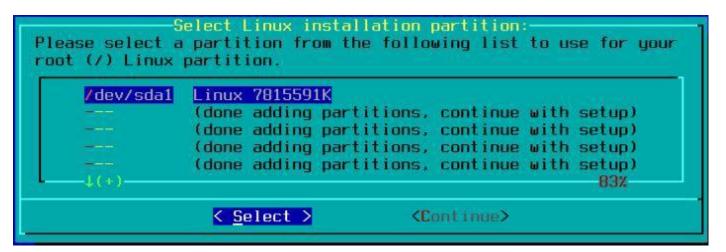




30. Setelah konfigurasi swap space selesai pilih OK.



31. Pilih /dev/sda1 untuk installasi partisi.





32. Pilih Format untuk men-format partisi.



33. Pilih ext4 lalu OK.





34. Kemudian pilih Soure Media tempat penyimpanan ISO, karena menggunakan DVD maka pilih no 1 Install from a Slackware CD or DVD, lalu OK.

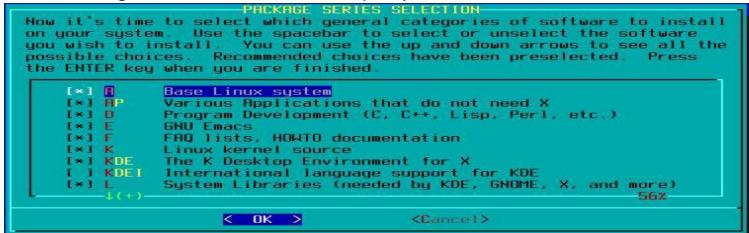


35. Pada saat scanning for CD or DVD Drive pilih Auto karena lebih disarankan.

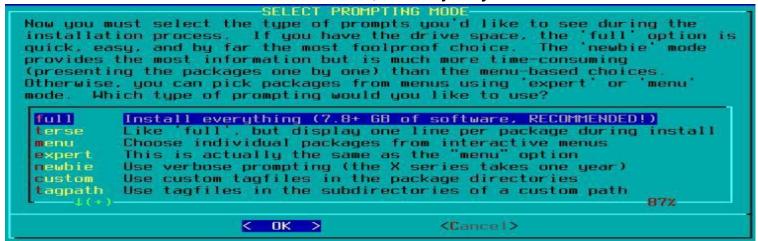




36. Pada Package Series Pilih A, selanjutnya OK.



37. Pilih Full untuk instalasi full mode, selanjutnya OK.

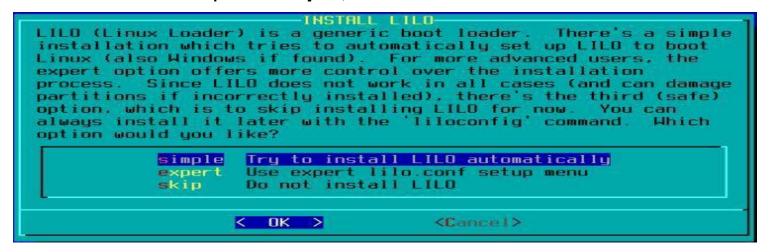




38. Pada Boot untuk USB pilih Skip, lalu OK.



39. Pada Instalasi LILO pilih Simple, lalu OK.

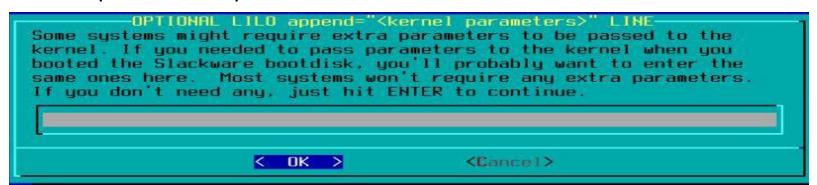




40. Atur Frame Buffer Concole untuk LILO yang digunakan, lalu pilih **OK.**

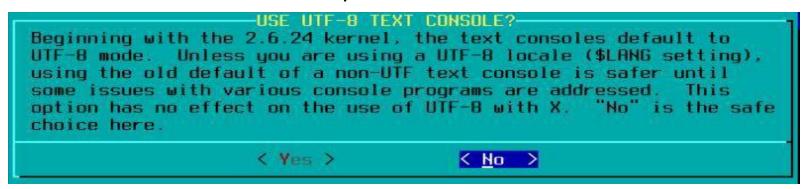


41. Pada Optional LILO pilih **OK.**

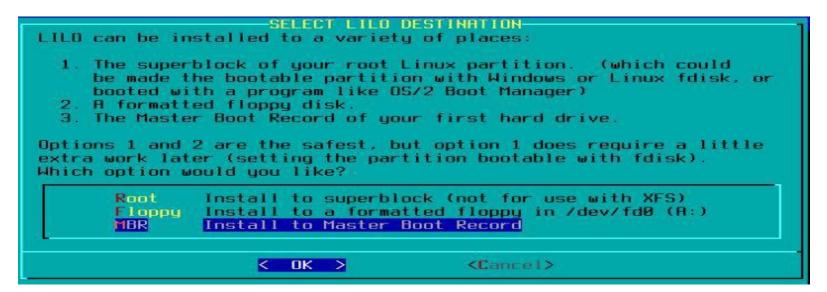




42. Pada Use UTF-8 Text Console pilih No.



43. Pada LILO Destination pilih MBR, lalu OK.

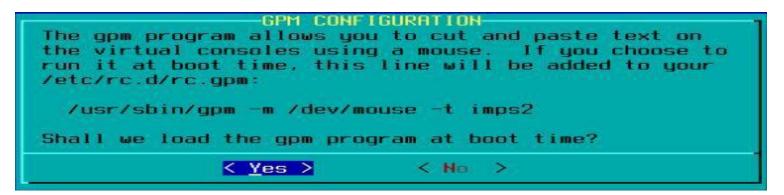




44. Pada Mouse Configuration pilih imps2, lalu OK.



45. Pada GPM Configuration pilih Yes





46. Pada Mouse Configuration pilih imps2, lalu OK.



47. Pada Startup Services pilih **OK di rc.atalk**





48. Pada Console Font Configuration pilih No.



49. Pada Hardware Clock Set pilih No untuk mengatur local time, Lalu pilih OK



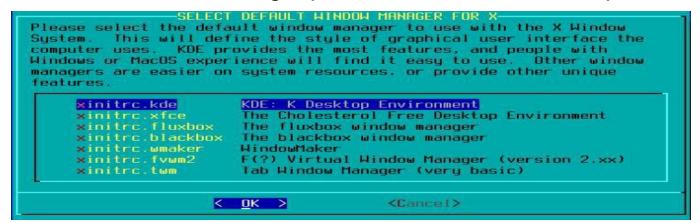


50. Pada Timezone Configuration pilih Timezone di daerah Anda saat ini, lalu

pilih **OK.**



51. Pada Default Window Manager pilih sesuai kebutuhan, lalu pilih OK.





52. Jika ingin memasukkan password pilih **Yes, lalu masukkan new password** dan re- enter new password.



53. Setelah selesai maka akan tampil sebagai berikut, pilih **OK**





54. Pilih Exit untuk menyudahi proses instalasi, lalu pilih OK.

```
Slackware Linux Setup (version 14.1)
Welcome to Slackware Linux Setup.
Select an option below using the UP/DOWN keys and SPACE or ENTER.
Alternate keys may also be used: '+', '-', and TAB.
               Read the Slackware Setup HELP file
    HELP
               Remap your keyboard if you're not using a US one
    KEYMAP
               Set up your swap partition(s)
               Set up your target partitions
               Select source media
    SELECT
               Select categories of software to install
               Install selected software
               Reconfigure your Linux system
               Exit Slackware Linux Setup
    EXIT
                    < OK >
                                       (Cancel)
```

55. Ketikkan perintah : reboot untuk me-restart Linux Slackware.

```
Installation of Slackware Linux is complete.
Please remove the installation disc and press ctrl—alt—delete to reboot.
root@slackware:/# reboot_
```



56. Login sebagai : root dan masukkan password yang telah di atur sebelumnya.

```
darkstar login: root
Password:
```

57. Masuk ke tampilan GUI dengan mengetikkan perintah : init 4.

```
root@darkstar:~# init 4
```



58. Pada saat tampilan Login ketikkan username : **root dan password** yang telah di atur sebelumnya. .





59. Setelah berhasil login maka akan langsung masuk ke tampilan Desktop dan proses instalasi Linus Slackware selesai.





Latihan Soal SO

- 1. Instalasi Paket/Software di Linux ada.....macam:
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima
 - e. Enam
- Dalam Menginstall Slackware dengan menggunakan Vmware, Pada tahap Guest Operating System, maka yang dipilih:
 - a. Microsoft windows
 - b. Linux
 - c. Sun Solaris
 - d. Other
 - e. Novel NetWare



Latihan Soal SO(Lanjut....)

- 3. Dalam Menginstall Slackware dengan menggunakan Vmware, Pada tahap Specify Disk Capacity, yang direkomendasikan maximum disk size, adalah:
 - a. 4.0 GB
 - b. 6.0 GB
 - c. 8.0 GB
 - d. 10.0 GB
 - e. 12.0 GB
- 4. Untuk mengatur partisi swap, yang dipilih adalah:
 - a. KFYMAP
 - b. HELP
 - c. SOURCE
 - d. ADDSWAP
 - e. CONFIGURE



Latihan Soal SO(Lanjut....)

- 5. Pada Check Swap Partitions For Bad Blocks, yang dipilih adalah:
 - a. Yes
 - b. No
 - c. Next
 - d. OK
 - e. Select